

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono, metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian sehingga mencapai apa yang akan diteliti¹. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis deskriptif kualitatif. dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan memberikan suatu data deskriptif atau gambaran berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif, adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan- hubungannya. Sehingga peneliti bertujuan agar dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh secara maksima, kemudian menganalisis dan menyimpulkanya sehingga dapat pemahaman yang jelas tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an di pondok Al-Ishlah sendangagung paciran lamongan.

¹ Sugiono , *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta , 2008),3.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Ishlah sendangagung Paciran Lamongan. Jl. Raya Sendangagung Paciran Rt: 004/00 Kode pos 62264, Paciran Lamongan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah letak pondok pesantren yang strategis dan peneliti pernah berproses menjadi santriwati di lokasi tersebut.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi:

3.3.1 Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dari sumbernya.³ Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah :

- a. Ustadzah pondok pesantren Al- Ishlah Sendangagung 15 orang
- b.Santri pondok pesantren Al-Ishlah sendangagung 40 santri
- c.Pengurus Pondok pesantren Al- Ishlah Sendangagung 30 pengurus

² Muhamamd, Djunaidi, Fauzan Almanshur, Op.Cit., hal.95-96.

³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 193.

3.3.2 Sumber data tambahan (sekunder), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dari pondok pesantren Al-Ishlah sendangagung terkait visi misi ,Struktur organisasi perkembangan pendidikan (dari aspek pembiasaan kedisiplinan membaca Al-Qur'an,serta para santri)⁴ Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:

- a. Sejarah Berdirinya pondok pesantren Al-Ishlah sendangagung
- b. Visi dan Misi pondok Pesantren Al-Ishlah sendangagung
- c. Struktur Organisasi pondok pesantren Al-Ishlah sendangagung
- d. Ustadzah pondok Pesantren Al-Ishlah Sendangagung

3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

3.4.1 Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁵ Sebagai metode ilmiah observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶

⁴ *Ibid*

⁵ Winarto Surahmad, *Pengantar Penilitin Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 140

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 70

Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kedisiplinan membaca Al-Qur'an di Pondok pesantren Al-Ishlah Sendangagung. Untuk mengetahui sejauh mana pembiasaan kedisiplinan membaca Al-Qur'an oleh santri dan dampak yang dilakukan setelah adanya program pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap harinya setelah sholat fardlu. selain itu untuk memperoleh gambaran umum tentang pondok pesantren yang dipilih peneliti tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu .⁸

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data dari pimpinan ,dan pengasuh pondok pesantren, Ustadzah ,santri pondok Al-Ishlah sendangagung paciran lamongan. Melalui wawancara ini, penulis akan memperoleh data tentang sejarah, gambaran umum pondok, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an di pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan.

⁷Andi,Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*,(Jakarta: Ar- Ruzz Media,2016), hal.212.hal. 317

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa kamera untuk merekam proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung.⁹ Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan .

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variable sebagai berikut:

⁹ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 221

¹⁰Suharmi Arikunto, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hal. 61.

3.5.1 Pembiasaan

Pembiasaan Membaca Al-Qur'an adalah membiasakan melihat dan memahami isi dari Al-Qur'an secara berulang-ulang untuk hal yang sama. Akan tetapi yang dimaksud oleh peneliti, mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an Pembiasaan itu agar anak-anak terbiasa atau memiliki kebiasaan, kebiasaan adalah produk, Pembiasaan adalah usaha proses untuk menjadikan anak terbiasa atau memiliki kebiasaan disiplin membaca Al-Qur'an .

3.5.2 Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah (1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), (2) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis,(3) Mengucapkan,(4) Mengetahui, meramalkan, (5) Memperhitungkan, memahami, Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam.¹¹.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu usaha atau proses untuk mengingat dan memelihara ayat-ayat suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rosuluwoh SAW agar dapat meresap kedalam pikiran seseorang (diluar kepala), agar tetap terjaga kemurnianya baik secara keseluruhan maupun sebagian.

¹¹ Pusat bahasa Diknas ,*kamus Besar bahasa Indonesia* (KBBI),offline versi 1,1, h. Membaca

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut S. Nasution adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Yang berate mengolongkan kedalam pola, tema, atau kategori dimana kebenaran penelitian masih harus di nilai oleh oarng lain dan di uji dalam berbagai situasi lain¹²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas fenomena sebagai apa adanya terpisah dari perspektif subjektif¹³

Untuk menganalisis data dilakukan dalam penulis hanya mendeskripsikan, menggambarkan pembiasaan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Ishlah sendangagung paciran lamongan, dengan sebenar-benarnya sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan, langkah-langkahnya analisis data mengacu pada model Milles and Huberman yaitu data *reduction* (Merangkum dan memilih hal-hal yang pokok) *data display* (Membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya), dan *conclusion drawing verification* (Penarikan kesimpulan) Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

¹² S. Nasution.M.A.,*Metode Penelitian Naturalistik kualitatif.*(Tarsio Bandung, 2003), hal.126

¹³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997),hal. 102

3.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Proses inilah yang dikenal sebagai reduksi data. Peneliti harus melakukan reduksi data agar penulis dapat fokus mencari kesimpulan dari penelitiannya tersebut.¹⁴

Reduksi data bisa dilakukan sejak pemulaan pengumpulan data. Semua data pada tiap harinya dapat di reduksi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian di akhiri pengumpulan data pun peneliti melakukan reduksi data dari awal hingga akhir.

Peneliti menyaring kembali seluruh data dan mereduksinya sehingga didapatkan intisari dari penemuan-penemuan di lapangan.¹⁵

3.6.1 Penyajian data

Penyajian data dapat berupa uraian deskriptif yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan lain-lainya. Maka dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah difahami ketika dibaca.

3.6.2 Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul

¹⁴ *Ibid.* hal. 129

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005. hal. 84.

dan diverifikasikan selama peneliti berlangsung. Verifikasi disini mungkin sesingkat-singkatnya pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

3.7 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti tercantum dalam tabel dibawah ini:

No	Tahap Dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan penyusunan proposal penelitian	√					
2.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		√				
3.	Seminar proposal penelitian			√			
4.	Pengumpulan data primer & sekunder				√		
5.	Pengolahan dan analisis data					√	
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian					√	√
7.	Ujian skripsi						√

Table 3.7 jadwal penelitian